

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020

Akhmad Akbar^{1*}

¹ Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas yang di proksikan oleh Current Ratio (CR) dan Rasio Solvabilitas yang di proksikan oleh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Rasio Profitabilitas yang di proksikan oleh Return on Assets (ROA) pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal dan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), uji koefisien determinasi, dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian adalah Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap Return on Assets. Dilihat dari hasil uji parsial (uji t), variabel CR dengan nilai thitung > ttabel yaitu 3,448 > 2,365 dan nilai signifikan 0,011 < 0,05. Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap Return on Assets. Dilihat dari uji parsial (uji t), variabel DAR dengan nilai thitung > ttabel yaitu -4,229 > 2,365 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Current Ratio dan Debt to Assets Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Dilihat dari uji simultan (uji F), Fhitung > Ftabel yaitu 38,058 > 4,74 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan uji koefisien determinasi, R-Square sebesar 0,916 artinya kontribusi variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets sebesar 91,6% sedangkan sisanya 8,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Current Ratio; Debt to Assets Ratio; Return on Assets.

Abstract. This study aims to determine the effect of the Liquidity Ratio which is proxied by the Current Ratio (CR) and the Solvency Ratio which is proxied by the Debt to Assets Ratio (DAR) on the Profitability Ratio which is proxied by the Return on Assets (ROA) at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. period 2011-2020. The research method used is quantitative research by looking for causal associative relationships and using classical assumption tests, hypothesis testing (t test and F test), coefficient of determination test, using SPSS version 25 program. The results of the study are Current Ratio partially significant effect and is positively related to Return on Assets. Judging from the results of the partial test (t test), the CR variable with a value of tcount > ttable is 3,448 > 2,365 and a significant value of 0.011 < 0.05. Debt to Asset Ratio partially has a significant and negative effect on Return on Assets. Judging from the partial test (t test), the DAR variable with a value of tcount > ttable is -4.229 > 2.365 and a significant value of 0.004 < 0.05. Current Ratio and Debt to Assets Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets. Judging from the simultaneous test (F test), Fcount > Ftable, which is 38.058 > 4.74 and a significant value of 0.000 < 0.05. Based on the coefficient of determination test, the R-Square of 0.916 means that the contribution of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio variables to Return on Assets is 91.6% while the remaining 8.4% is influenced by other variables not used in this study.

Keywords: Current Ratio; Debt to Assets Ratio; Return on Assets.

Corresponding Author. Email: dosen01973@unpam.ac.id^{1}

Pendahuluan

Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* merupakan perusahaan yang berorientasi pada teknologi, sehingga memiliki prospek yang baik di masa mendatang, karena adanya perkembangan teknologi yang sangat signifikan belakangan ini. Pentingnya sektor ini bagi perkembangan sektor-sektor industri lainnya juga menjadi alasan mengapa perusahaan *Basic Industry and Chemicals* memiliki prospek yang baik di masa mendatang. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) adalah salah satu perusahaan *Basic Industry and Chemicals* dengan memproduksi semen, beton siap pakai, dan produksi agregat. Sebelumnya perusahaan ini bernama PT Holcim Indonesia Tbk, akan tetapi pada tahun 2019 secara efektif berubah nama perusahaan menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Peneliti melakukan penelitian dalam tahun 2011-2020, dimana pada tahun 2011-2018 menggunakan laporan keuangan dengan nama perusahaan lama yaitu PT Holcim Indonesia Tbk. Sedangkan dari tahun 2019 peneliti menggunakan laporan keuangan dengan nama perusahaan terganti yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Sehingga apakah pergantian manajemen yang tadinya PT Holcim Indonesia Tbk Menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk akan menjadi perbaikan sistem kerja jika di lihat dari laporan keuangan?, Apakah Laporan Keuangan dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan bisa dikatakan baik atau buruk kah?, yang ingin kita ketahui bagaimana kita menentukan apakah laporan keuangan dapat menjadi pengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan alat ukur yaitu menggunakan perbandingan Rasio-rasio?, atas dasar tersebut maka penelitian ini dilakukan bagaimana Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas apakah saling berpengaruh baik parsial atau simultan berdasarkan data-data skunder yang yang dikumpulkan, diolah, kemudian diinterpretasikan?. Berikut besarnya Rasio Likuiditas yang di interpretasi kan dengan *Current Ratio* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. pada periode 2011- 2020 terlihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Sumber: Laporan Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020

Gambar 1. Grafik *Current Ratio* Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.Periode 2011-2020.

Dari data yang ada pada gambar 1 dapat diinterpretasikan bahwa ada fenomena yang terjadi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pada tahun 2011 sampai tahun 2014 CR mengalami penurunan dari (146,58%) menjadi (60,17%). Pada tahun 2014 ke tahun 2015 CR mengalami peningkatan dari (60,17%) menjadi (65,24%). Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CR mengalami penurunan dari (65,24%) menjadi (46,45%). Pada tahun 2016 ke tahun 2017 CR mengalami peningkatan dari (46,45%) menjadi (54,36%). Pada tahun 2017 ke tahun 2018 CR mengalami penurunan dari (54,36%) menjadi (26,67%). Pada tahun 2018 ke tahun 2019 CR mengalami peningkatan dari (26,67%) menjadi (108,21%). Pada tahun 2019 ke tahun 2020 CR mengalami penurunan kembali dari (108,21%) menjadi (101,81%). Berdasarkan Kasmir (2018:112) mengatakan bahwa dari hasil pengukuran rasio apabila rasio rendah, dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Namun *Current Ratio* yang tinggi juga tidak selalu baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih dan tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas. Dalam praktiknya sering dipakai bahwa rasio lancardengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek.

Menurut penelitian terdahulu yaitu Mutiara Aulia, Harsi Romli, dan Luis Marnisah (2020) mengatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.



Sumber: Laporan Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020

Gambar 2. Grafik *Debt To Assset Ratio* Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.Periode 2011-2020.

Dari data yang ada pada gambar 2 dapat diinterpretasikan bahwa ada fenomena pergerakan *Debt to Assset Ratio* (DAR) dari PT Solusi Bangun Indonesia periode 2011-2020. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 DAR mengalami penurunan dari (34,25%) menjadi (28,13%). Pada tahun 2012 hingga tahun 2018 DAR mengalami peningkatan dari (28,13%) menjadi (65,63%). Pada tahun 2018 hingga tahun 2020 DAR mengalami penurunan dari (65,63%) menjadi (63,52%). *Debt to Assset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2016:156) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Jika rata-rata industri 35% *Debt to Assset Ratio* perusahaan dibawah rata-rata industri sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Jika perusahaan bermaksud membayar hutang, perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya. Secara teoretis, apabila perusahaan dilikuidasi masih mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Menurut peneliti terdahulu, Devi Ariani dan Bati (2020) menyatakan bahwa *Debt to Assset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.



Sumber: Laporan Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020

Gambar 3. Grafik *Return On Assets* Pada PT Solusi Bangun Tbk.Periode 2011-2020.

Dari data yang ada pada gambar 3 bisa diinterpretasikan bahwa ada fenomena pergerakan dari *Return on Assets* (ROA) dari PT Solusi Bangun Indonesia periode 2011-2020. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 ROA mengalami peningkatan dari (9,71%) menjadi (11,10%). Pada tahun 2012 hingga tahun 2015 ROA mengalami penurunan dari (11,10%) menjadi (1,01%). Pada tahun 2016 hingga tahun 2018 ROA mengalami penurunan dari (-1,44%) menjadi (-4,44%). Pada tahun 2018 hingga tahun 2020 ROA mengalami peningkatan dari (-4,44%) menjadi (3,14%). Berdasarkan Kasmir (2018:201), bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2018). Menurut penelitian terdahulu yaitu Endang Fuji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny (2019) mengatakan bahwa secara simultan CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020.

Tinjauan Literatur

Rasio Likuiditas

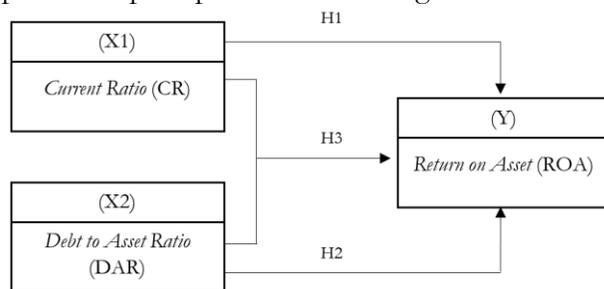
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Dengan kata lain, likuiditas dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimiliki. Dua faktor yang digunakan dalam rasio-rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah aktiva lancar dan hutang lancar. Apabila perusahaan-perusahaan dinilai memiliki cukup kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Pada penelitian ini rasio likuiditas di proksi kan pada *Current Ratio* maka Menurut Kasmir (2018:134) *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya dana untuk penanaman modal oleh para pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari para kreditur perusahaan. Para kreditur biasanya melihat jumlah modal pemilik yang merupakan investasi oleh pihak pemilik guna mengetahui batas keamanan pemberian kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Pada penelitian ini lebih menggunakan *Debt To Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset (Hery, 2015). *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2016:156) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diproksikan menggunakan ROA yaitu Menurut Kasmir (2016) *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dari tinjauan literatur penelitian ini berupa variabel-variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat maka kerangka koseptual penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 4. Kerangka Pikir

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020. Sampel pada penelitian ini yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020. Dalam melakukan pengujian, analisis yang dilakukan sebagai alat hitung dengan menggunakan aplikasi SPSS. Teknik analisis data menggunakan perhitungan data kuantitatif, Uji kelayakan model yaitu Uji t (parsial) dan Uji F (Uji Simultan), Uji Analisis Regresi Berganda, dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Pergerakan *Current Ratio* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Tahun	Aset Lancar (dalam juta Rp)	Utang Lancar (dalam juta Rp)	CR (%)
2011	2.468.172	1.683.799	146,58
2012	2.186.797	1.556.875	140,46
2013	2.085.055	3.262.054	63,92
2014	2.290.969	3.807.545	60,17
2015	2.581.774	3.957.441	65,24
2016	2.466.950	5.311.358	46,45
2017	2.927.011	5.384.803	54,36
2018	2.597.672	9.739.775	26,67
2019	3.206.838	2.963.506	108,21
2020	4.216.215	4.141.265	101,81

Berdasarkan Tabel 1 menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik, tetapi belum menjadi patokan mutlak. sehingga berdasarkan Standar ini jika di bandingkan hasil penelitian masih di bawah 200 % dari tahun 2011 sampai 2020 dikatakan belum cukup baik.

Tabel 2. Pergerakan *Debt To Assets Ratio* pada PT Solusi Bangun Indonesia

Tahun	Total Utang (dalam juta Rp)	Total Aset (dalam juta Rp)	DAR (%)
2011	3.750.461	10.950.501	34,25
2012	3.423.241	12.168.517	28,13
2013	6.122.043	14.894.990	41,10
2014	8.436.760	17.195.352	49,06
2015	8.871.708	17.321.565	51,22
2016	11.702.538	19.763.133	59,21
2017	12.429.452	19.626.403	63,33
2018	12.250.837	18.667.187	65,63
2019	12.584.886	19.567.498	64,32
2020	13.171.946	20.738.125	63,52

Debt to Assets Ratio menurut Kasmir (2016:156) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Standar Industri menurut Kasmir (2016) untuk

rasio DAR adalah 35%. Sehingga dari hasil penelitian di DAR pada hampir setiap tahun aktiva perusahaan di biayai oleh utang dan hanya pada tahun 2012 saja yang di bawah 35 % dari standar yang di tetapkan sehingga dikatakan cukup baik dan tahun selain dari 2012 masih di katakan belum cukup baik .

Tabel 3. Pergerakan *Return On Assets* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih (dalam juta Rp)	Total Aset (dalam juta Rp)	ROA (%)
2011	1.063.560	10.950.501	9,71
2012	1.350.791	12.168.517	11,10
2013	952.305	14.894.990	6,39
2014	668.869	17.195.352	3,89
2015	175.127	17.321.565	1,01
2016	-284.584	19.763.133	-1,44
2017	-758.045	19.626.403	-3,86
2018	-827.985	18.667.187	-4,44
2019	499.052	19.567.498	2,55
2020	650.988	20.738.125	3,14

Berdasarkan tabel 3 maka hasil penelitian pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 di bawah 1,5% yang berarti di bawah standar rasio industri untuk ROA masih di katakan belum cukup baik dan pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2019, dan 2020.

Uji Kelayakan Model

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.554	3.898		2.451	.044
	CR	.062	.018	.478	3.448	.011
	DAR	-.227	.054	-.586	-4.229	.004

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: data olahan SPSS 25

Gambar 5. Hasil Uji T

Sebelum mengetahui hasil uji t maka diperlukan mengetahui nilai ttabel terlebih dahulu. ttabel dapat dicari pada tabel uji t dengan signifikansi 5% (0,05) dengan rumus ttabel = $(\alpha/2 ; n-k-1)$. Dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Maka $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $n-k-1 = 10 - 2 - 1 = 7$. Maka nilai ttabel yang didapat dengan melihat tabel distribusi t yaitu sebesar 2,365.

- 1) Variabel CR dengan nilai signifikan 0,011 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel yaitu 3,448 > 2,365 artinya Ha diterima dan H0 ditolak,

maka dengan hasil ini menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap ROA. Hasil ini berkaitan dengan laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020 dimana pada tahun 2012 hingga tahun 2014 CR mengalami penurunan dari (140,46%) menjadi (60,17%) dan ROA mengalami penurunan dari (11,10%) menjadi (3,89%). Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CR mengalami penurunan dari (65,24%) menjadi (46,45%) dan ROA mengalami penurunan dari (1,01%) menjadi (-1,44%). Pada tahun 2017 ke tahun 2018 CR mengalami penurunan dari (54,36%) menjadi (26,67%) dan ROA mengalami penurunan dari (-3,86%) menjadi (-4,44%). Pada tahun 2018 ke tahun 2019 CR mengalami peningkatan dari (26,67%) menjadi (108,21%) dan ROA mengalami peningkatan dari (-4,44%) menjadi (2,55%).

- 2) Variabel DAR dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $-4,229 > 2,365$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dengan hasil ini menunjukkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap ROA.

Hasil ini berkaitan dengan laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020 dimana pada tahun 2011 ke tahun 2012 DAR mengalami penurunan dari (34,25%) menjadi (28,13%) dan ROA mengalami peningkatan dari (9,71%) menjadi (11,10%). Pada tahun 2012 hingga tahun 2018 DAR mengalami peningkatan dari (28,13%) menjadi (65,63%) dan ROA mengalami penurunan dari (11,10%) menjadi (-4,44%). Pada tahun 2018 hingga tahun 2020 DAR mengalami penurunan dari (65,63%) menjadi (63,52%) dan ROA mengalami peningkatan dari (-4,44%) menjadi (3,14%).

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	227.889	2	113.945	38.058	.000 ^b
Residual	20.958	7	2.994		
Total	248.847	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: data olahan SPSS 25

Gambar 6. Hasil Uji F

Ftabel dapat dicari pada tabel uji F dengan signifikansi 5% (0,05) dengan $df_1 = k - 1$ yaitu $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ yaitu $df_2 = 10 - 3 = 7$ dimana k adalah jumlah variabel independen ditambah variabel dependen dan n adalah banyaknya data yang digunakan. Maka nilai Ftabel yang didapat dengan melihat tabel distribusi F yaitu sebesar 4,74. Fhitung $>$ Ftabel yaitu $38,058 > 4,74$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan hasil ini CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil ini berkaitan dengan laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020 dimana pada tahun 2012 hingga tahun 2014 CR mengalami penurunan dari (140,46%) menjadi (60,17%), DAR mengalami peningkatan dari (28,13%) menjadi (49,06%) dan ROA mengalami penurunan dari (11,10%) menjadi (3,89%). Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CR mengalami penurunan dari (65,24%) menjadi (46,45%), DAR mengalami peningkatan dari (51,22%) menjadi (59,21%) dan ROA mengalami penurunan dari (1,01%) menjadi (-1,44%). Pada tahun 2017 ke tahun 2018 CR mengalami penurunan dari (54,36%) menjadi (26,67%), DAR mengalami peningkatan dari (63,33%) menjadi (65,63%) dan ROA mengalami penurunan dari (-3,86%) menjadi (-4,44%). Pada tahun 2018 ke tahun 2019 CR mengalami peningkatan dari (26,67%) menjadi (108,21%), DAR mengalami penurunan dari (65,63%) menjadi (64,32%) dan ROA mengalami peningkatan dari (-4,44%) menjadi (2,55%).

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.554	3.898		2.451	.044
	CR	.062	.018	.478	3.448	.011
	DAR	-.227	.054	-.586	-4.229	.004

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: olahan data SPSS 25

Gambar 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil perhitungan tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 9,554 + (0,062) CR + (-0,227)DAR$$

Persamaan linier berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 9,554 bahwa jika variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) dianggap konstanta = (0), maka nilai *Return on Assets* 9,554.
- 2) Koefisien *Current Ratio* 0,062 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami perubahan 1 kali maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,062. Terjadi hubungan positif antara *Current Ratio* dengan *Return on Assets*, semakin naik *Current Ratio* maka *Return on Assets* ikut naik. Sebaliknya, semakin turun *Current Ratio* maka *Return on Assets* ikut turun.
- 3) Koefisien *Debt to Asset Ratio* -0,227, jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan 1 kali, maka *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,227. Terjadi hubungan negatif antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return on Assets*, semakin naik *Debt to Asset Ratio* maka *Return on Assets* semakin turun. Sebaliknya, semakin turun *Debt to Asset Ratio* maka *Return on Assets* semakin naik.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 ^a	.916	.892	1.73031	1.277

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: data olahan SPSS 25

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,916. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi *Return on Assets* sebesar 91,6%, sedangkan sisanya sebesar 8,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

- 1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020
Koefisien CR 0,062 artinya jika independen lain nilainya tetap dan CR mengalami perubahan satu kali, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,062. Hubungan positif antara CR dengan ROA, semakin naik CR maka ROA ikut naik. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), variabel CR dengan nilai thitung > ttabel, yaitu 3,448 > 2,365 dan nilai signifikan 0,011 < 0,05 artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Maka hasil ini menunjukkan CR secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutiara Aulia, Harsi Romli, dan Luis Marnisah (2020) yang mengatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada koperasi di kota Palembang.
- 2) Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020
Koefisien DAR sebesar -4,229 dan negatif, jika variabel independen lain nilainya tetap dan DAR mengalami kenaikan satu kali, maka ROA akan mengalami penurunan 4,229. Hubungan negatif antara DAR dengan ROA menyatakan bahwa semakin naik DAR maka ROA semakin turun.

Berdasarkan uji parsial (uji T) variabel DAR dengan nilai thitung > ttabel yaitu $4,229 > 2,365$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hasil ini menunjukkan DAR secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap ROA. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Devi Ariani dan Bati (2020) yang mengatakan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

- 3) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan terhadap *Return on Assets* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020

Berdasarkan uji simultan (uji F), Fhitung > Ftabel yaitu $38,058 > 4,74$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa variabel CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Endang Fuji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny (2019) yang mengatakan bahwa secara simultan CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2008-2017. Berdasarkan uji koefisien determinasi pada penelitian ini bahwa R-Square sebesar 0,916 yang berarti kontribusi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* sebesar 91,6%, sedangkan sisanya 8,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan dan hubungan positif *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020. Artinya

jika *Current Ratio* mengalami peningkatan maka akan menyebabkan *Return on Assets* meningkat.

- 2) Terdapat pengaruh signifikan dan hubungan negatif *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020. Artinya jika *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan maka akan menyebabkan *Return on Assets* menurun.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* secara simultan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2011-2020.

Saran

- 1) Bagi Perusahaan disarankan agar menjaga faktor fundamental perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan mampu memperoleh keuntungan.
- 2) Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dalam hal ini perusahaan diharapkan secara konsisten memperhatikan rasio keuangannya agar dapat meningkatkan keuntungannya.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *Return on Assets* perusahaan. Dan menambahkan periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10-20.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 97-111.

- Aulia, M., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Koperasi di Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 27-38.
- D Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56-65.
- Kridasusila, A., & Rachmawati, W. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over Dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010–2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 7-22.
- Ningsih, M. (2020). Liquidity and Profitability Ratio Analysis for Measuring The Financial Performance of PT. Bank Bri Syariah 2012-2019 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 895-907.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Nurwita, N. (2020). PEengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggul Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340.
- Priyanto, A. A., Yanuarti, M., Nurwita, N., Ishak, G., & Soepandi, A. (2021). Pengelolaan Posisi Keuangan Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 67-71.
- Rahim, R., Nguyen, P. T., & Shankar, K. (2019). Green Data Science in Cyber Security: Network Security Threat Detection and Prevention Techniques. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 808-822.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita, N. (2022). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 149-157.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz. 2018. Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25-42.
- Tri Wartono. 2018. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (studi pada PT Astra Internasional Tbk). *Jurnal KREATIF*, 6(2), 112-123.
- Wardani, W. G. (2021). The Influence Of Rupiah Exchange Rate On Stock Prices At PT Mustika Ratu TBK. *Journal of Business, Management, & Accounting*, 3(1).
- Wita, N. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Bank-Bank Umum Pemerintah Periode 2010-2015. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 43-64.
- Yulita M.Gunde, Sri Murni, & Mirah H.Rogi. 2017. Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilita s Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4185-4194.